

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis univariat, mayoritas kejadian pasien pada penelitian ini positif DBD, mayoritas pasien berusia ≤ 15 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tidak berpergian ke wilayah yang tinggi kasus DBD, pengetahuan keluarga sudah baik, sikap keluarga kurang baik, tindakan keluarga masih kurang baik, peran jumantik sudah aktif.
- b. Tidak terdapat hubungan antara umur pasien dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.
- c. Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.
- d. Terdapat hubungan antara mobilitas pasien dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.
- e. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.
- f. Terdapat hubungan antara sikap keluarga dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.
- g. Terdapat hubungan antara tindakan keluarga dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.
- h. Terdapat hubungan antara peran jumantik dengan kejadian DBD pada masa pandemi Covid-19 di wilayah Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok.

V.2. Saran

a. Saran Bagi Masyarakat

- 1) Disarankan bagi keluarga yang memiliki anak-anak dirumahnya untuk tetap menjaga kebersihan karena banyak penelitian yang menganggap bahwa anak-anak lebih rentan terhadap kasus DBD. Lalu kepada laki-laki yang bermobilisasi ke tempat yang tinggi kasus DBD tetap sedia *lotion* anti nyamuk sebagai bentuk pencegahan. Disarankan kepada keluarga yang bepengetahuan baik untuk menerapkan pengetahuannya ke sikap dan tindakan sebagai bentuk pencegahan penyakit DBD dan juga untuk melakukan tindakan pencegahan DBD karena tindakan pencegahan berpengaruh terhadap kejadian DBD.
- 2) Disarankan bagi jumentik untuk terus aktif melaksanakan pemantauan jentik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan dan pengendalian penyakit DBD.

b. Saran Bagi Dinas Kesehatan Kota Depok

Disarankan untuk menggencarkan lagi para jumentik dalam melaksanakan tugasnya, lalu menggalakkan program baru pencegahan DBD secara berkala.